

oleh petani kepada lembaga penelitian yang terkait sebagai bahan referensi lebih lanjut.

Dari wawancara yang dilakukan peneliti dapat menemukan bahwa penyuluh hadir di tengah-tengah masyarakat petani sebagai pembimbing dan akan menjadi penghubung dengan pemerintah. Menyiapkan apa yang dibutuhkan hal-hal yang kurang atau mengalami kendala dalam membudidayakan bawang merah diselesaikan atau disampaikan kepada pemerintah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan permasalahan penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penyuluh pertanian menyampaikan tentang cara menanam bawang, merawat dan memanen pada saat kunjungan penyuluh.

2. Penyuluh pertanian dalam mengunjungi kelompok-kelompok tani membantu pembagian tugas dan merencanakan tanaman sesuai waktu yang tepat agar dapat mengurangi resiko tanaman.
3. Pemberian saran teknis bagi kelompok tani cukup berjalan baik namun ada beberapa anggota kelompok tani kurang memahami dengan baik karena keterbatasan waktu dalam pemberian saran.
4. Kelompok tani mendapatkan bantuan dari pemerintah kabupaten malaka berupa pupuk namun kadang-kadang tidak tepat waktu.

5.2 Saran

Saran yang dibangun berdasarkan hasil kesimpulan diatas sekaligus dijadikan sebagai rekomendasi bagi para pihak yang berhubungan dengan penelitian ini yakni :

1. Perlu penyuluh pertanian menyesuaikan jadwal kunjungan penyuluhan dengan kondisi dan kebutuhan anggota kelompok tani, dan menambah waktu penyuluhan yang selama ini 2 kali seminggu sebaiknya ditambah.
2. Perlu Dinas tanaman pangan, hortikultura pertanian dalam memberikan bantuan pupuk sesuai dengan waktu yang tepat

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Sadono. 2008. Pemberdayaan Petani : Paradigma Baru Penyuluhan Pertanian di Indonesia. Institut Pertanian Bogor.
- Harianto. 2007. Peranan Pertanian Dalam Ekonomi Pedesaan. Institut Pertanian Bogor.
- Firnanda. 2018. Upaya Kelompok Tani Dalam Pemberdayaan Petani Nanas Di Desa Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Skripsi. Lampung Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Jusnaeni. 2017. Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Sektor Pertanian Di Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto. Makassar. Universitas Hasanuddin.
- Nuridin, dkk. 2014. Peran Pemerintah Daerah dalam Pemberdayaan Masyarakat Petani Jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nurul Huda dan Sri Harijati. 2015. Peran penyuluh dalam pemberdayaan Masyarakat pertanian perkotaan.
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2018 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian.
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pedoman Standar Minimal dan Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Penyuluhan Pertanian.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta.
- Raco. 2010. Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya. Jakarta . Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Resicha. 2016. Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani di Nagari Sungai Pua Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam. Skripsi. Padang. Universitas Andalas.
- Revikasari. 2010. Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) di Desa Tempuran Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi. Skripsi. Surakarta. Universitas Sebelas Maret.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Bandung. Alfabeta.
- Ufira Isbah dan Rita Yani Iyan. 2016. Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian dan Kesempatan Kerja Di Provinsi Riau. Universitas Riau.

Yusandra. 2018. Peran Pemerintah Daerah Dalam Mengatasi Masalah Menurunnya Produksi Padi Di Kecamatan Pesisir Utara Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan.

Internet :

<https://agronomipertanian.blogspot.com/2016/06/tugas-dan-fungsi-penyuluhan-pertanian.html>

<http://dinastph.sumutprov.go.id/news-TUPOKSI-PENYULUHAN.html>